

ABSTRAK

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan sebuah program yang diprakarsai oleh PBB pada tahun 2016 untuk dilakukan oleh semua pihak di seluruh negara yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan serta melindungi lingkungan dari kerusakan. Penelitian tentang pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap pengungkapan *Sustainable Development Goals* masih belum banyak dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap pengungkapan *Sustainable Development Goals* di Indonesia. Struktur kepemilikan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Total sampel yang diperoleh sebanyak 60 perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap pengungkapan SDGs.

Kata Kunci : Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, pengungkapan SDGs.